

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Dari hasil pengujian agregat kasar dan agregat halus, yang meliputi Berat jenis agregat, penyerapan agregat, keausan agregat (*Los Angeles*), dan Lolos Ayakan no.200 didapatkan bahwa pengujian memenuhi spesifikasi Umum Bina Marga tahun 2010.
2. Dari hasil pengujian Aspal Penetrasi 60/70 yang meliputi pengujian Penetrasi, Titik Lembek, Berat Jenis, Daktilitas, Titik Nyala dan Titik Bakar, dan kehilangan berat menunjukkan bahwa pengujian tersebut memenuhi spesifikasi Umum Bina Marga tahun 2010.
3. Berdasarkan pengamatan di Laboratorium dari hasil percobaan Marshall terhadap jenis aspal Penetrasi 60/70 dengan hasil pengujian *Marshall* didapatkan nilai kadar aspal optimum sebesar 5,75% dari campuran gradasi berdasarkan spesifikasi umum Bina Marga gradasi kasar spesifikasi 2010 menunjukkan hasil yang baik dan memenuhi persyaratan untuk campuran laston .
4. Berdasarkan percobaan yang telah dilaksanakan dalam laboratorium, pengujian aspal Penetrasi 60/70 dengan menggunakan pengaruh suhu perendaman dan penambahan aditif DERBO-101 menghasilkan nilai optimum kadar aditif pada campuran AC-WC yaitu kadar penambah aditif 0.2% pada peningkatan suhu 70°C. Oleh karena itu dengan penambahan kadar aditif DERBO-101 0.2% walaupun dipengaruhi variasi suhu pada campuran AC-WC dapat meningkatkan Nilai Karakteristik Marshall.

5.2 Saran

1. Sebaiknya penggunaan aditif anti *stripping* DERBO-101 pada campuran AC-WC dengan kadar aditif 0.2%, karena bisa meningkatkan nilai karakteristik *marshall*.
2. Dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi pegangan untuk penelitian selanjutnya ditinjau dari jenis campuran lainnya *AC-BC* maupun *AC-Base*.